

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang ada saat ini berguna dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berbagai inovasi tersebut digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi maupun informasi serta diharapkan mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih optimal. Sihotang, dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih optimal.¹ Dengan memanfaatkan teknologi kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut, Mahyudi mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkesan.²

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran, elemen, serta tujuan pembelajaran. Elemen pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek

¹ Ryan I Sihotang et al., "Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2) (2024), <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16817>.

² Arni Mahyudi, "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1 (2) (2023): 126.

keterampilan berbahasa. Salah satu elemen pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah elemen menyimak. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sering digunakan karena menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang paling dasar. Nurhasanah dan Zunidar mengatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan paling awal yang harus dikuasai oleh siswa sebelum keterampilan bahasa yang lain.³ Tarigan menyatakan bahwa menyimak sangat fungsional dalam kehidupan manusia, sebab menyimak memiliki beberapa peran yaitu, sebagai landasan berbahasa, penunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, pelancar komunikasi lisan, serta sebagai penambah informasi.⁴

Menyimak merupakan indikator yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan menyimak siswa akan memperoleh informasi dan bahan simakan dari proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah sering dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi kepada siswa melalui proses lisan. Dalam memahami penjelasan materi siswa harus menyimak dengan saksama, sebab hal tersebut berpengaruh terhadap pembelajaran. Rahmayani, dkk. mengatakan bahwa keberhasilan belajar dapat berjalan baik apabila peserta didik mampu menangkap pesan atau informasi terkait materi ajar yang disampaikan oleh guru.⁵

³ Siti Nurhasanah dan Zunidar, "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika* 13 (3) (2024): 3498.

⁴ Hendri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2021).

⁵ Syarifah Rahmayani, et al., "Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Yudistira* 2 (3) (2024): 1.

Kemampuan menyimak yang baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterapkan pada semua jenis materi. Salah satunya adalah materi teks berita. Pembelajaran teks berita merupakan materi yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di kelas VII. Pada Kurikulum Merdeka menyimak teks berita terdapat pada Capaian Pembelajaran (CP) yang terdapat pada fase D dan berbunyi *peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.*

Materi teks berita terdapat beberapa subbab, salah satunya adalah unsur-unsur teks berita. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru dapat memanfaatkan berbagai inovasi media yang berkembang pada saat ini. Salah satunya tujuan pembelajaran teks berita yang harus dicapai siswa yaitu, mampu mengidentifikasi unsur teks berita. Justam mengatakan bahwa dengan pembelajaran menyimak berita siswa akan melatih daya pikir terhadap hal-hal yang disimaknya. Semakin tinggi daya ingat siswa dalam menyimak maka semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa memperoleh berbagai informasi dari berbagai peristiwa yang sedang terjadi.⁶ Sementara itu, dengan menyimak berita siswa dapat melatih dalam menangkap dan

⁶ Wahab Justam, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate," *Jurnal Bilingual* 14 (1) (2024): 40, <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/bilingual/article/view/8446>.

memahami makna pesan baik tersirat maupun tersurat yang terkandung dalam bunyi bahasa.⁷

Inovasi yang cukup sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pemanfaatan media video animasi. Video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Video animasi dapat dikreasikan agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun pada saat ini, masih banyak guru yang belum memaksimalkan inovasi tersebut. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan observasi di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, berdasarkan hasil observasi tersebut saat kegiatan pembelajaran berlangsung ditemukan bahwa guru tersebut masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi.

Faktor penyebab guru belum mengkreasi media pembelajaran dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis dan buku ajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jadi, pada saat kegiatan pembelajaran banyak siswa yang terlihat kurang antusias dan membuat siswa menjadi tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Padahal, pada sekolah tersebut sudah cukup memadai untuk memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas seperti adanya LCD proyektor, pengeras suara maupun siswa diperbolehkan untuk membawa gawai apabila diperlukan sebagai media pembelajaran.

⁷ Rahma Indayanti, “Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 18 Palu” (Universitas Tandelako, 2021).

Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipilih sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena tidak hanya berpaku pada penggunaan papan tulis dan buku ajar saja. Meskipun berbagai penelitian telah banyak membahas keterampilan menyimak dan teknologi, namun belum banyak yang secara khusus mengembangkan media video animasi dalam keterampilan menyimak teks berita pada jenjang SMP. Menurut Ndruru dengan menyimak siswa akan lebih cepat memahami dan memaknasi informasi serta melatih kemampuan berpikir secara lebih terarah dan sistematis dan realistis.⁸ Sementara itu, Justam mengatakan bahwa dengan menyimak berita akan melatih dalam memperhatikan dan mendengarkan dengan teliti serta mengetahui isi suatu kejadian yang diceritakan dengan bahasa lisan.⁹

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan guru dan siswa, diketahui bahwa guru belum pernah memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran karena lebih sering memanfaatkan media visual. Sementara itu, sebagian siswa mengatakan menginginkan media dengan tampilan yang menarik, variatif, penuh gambar, warna, dan animasi. Mulyaningtyas mengatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat melatih indra pendengaran serta indra penglihatan pada siswa. Selain itu adanya suara

⁸ Mei Hati Ndruru, "Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa," *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2024): 22.

⁹ Justam, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate."

serta gambar yang bergerak diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih memperhatikan materi pembelajaran.¹⁰

Penggunaan media berupa video animasi dalam pembelajaran cukup mudah. Guru dapat menampilkan video animasi dengan menggunakan LCD proyektor di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar menjangkau seluruh isi kelas. Selain itu media berupa video animasi dapat diputar berulang kali apabila siswa masih belum menguasai materi. Guru juga dapat mengunggah video animasi pada aplikasi *Youtube* atau *Google Drive* dan memberikan tautan video animasi kepada siswa, agar siswa dapat mengakses video animasi dengan mudah dan kapan saja serta di mana saja.

Penggunaan video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks berita dapat disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Seperti pada materi teks berita dengan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur berita. Video animasi didesain dengan tampilan yang menarik karena menggabungkan dengan unsur visual, audio, dan gerak agar menarik minat siswa dalam belajar dan diharapkan mampu untuk membantu dalam memahami materi teks berita. Video animasi yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik seperti, gaya belajar agar materi yang dimuat dalam video animasi agar mudah dipahami oleh siswa. Dengan mempertimbangkan karakteristik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media video animasi diharapkan mampu untuk membuat siswa menjadi lebih semangat ketika menyimak materi pembelajaran teks

¹⁰ Rahmawati Mulyaningtyas, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Alim's Publishing, 2020).

berita sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa video animasi. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti diharapkan mampu menunjang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks berita. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka identifikasi masalah dalam penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.
2. Siswa kurang antusias saat kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka batasan masalah dalam penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan kepada pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak teks berita.
2. Penelitian ini difokuskan dalam pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran menyimak teks berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana uji kelayakan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran menyimak teks berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan produk media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran menyimak penyimak teks berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
2. Menjelaskan uji kelayakan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran menyimak teks berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?

F. Spesifikasi Produk

Produk akhir yang dihasilkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran video animasi yang berguna untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar. Video animasi tersebut akan berisi gambar bergerak dan suara penjelasan materi yang akan diajarkan pada pembelajaran, hal ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih semangat untuk menyimak materi pembelajaran.

Spesifikasi media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMP kelas VII.
2. Media video animasi yang dibuat memuat materi tentang unsur teks berita.
3. Media dapat diakses dengan menggunakan laptop, LCD proyektor komputer, dan gawai.
4. Pada bagian awal disajikan tampilan guru menyapa siswa.
5. Selanjutnya tampilan video animasi ditampilkan materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Tampilan video animasi berikutnya menampilkan beberapa jenis media cetak dan media elektronik yang dapat digunakan untuk memperoleh berita.
7. Video animasi selanjutnya menampilkan penjelasan mengenai unsur teks berita.
8. Setelah penjelasan materi selesai, maka akan dijelaskan petunjuk pengerjaan evaluasi.
9. Pada bagian akhir video animasi akan berisi latihan soal sebagai evaluasi untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi unsur teks berita.
10. Media pembelajaran yang dihasilkan telah disesuaikan dengan kebutuhan media dan dapat dikembangkan lebih lanjut.
11. Media video animasi yang digunakan agar dapat menarik perhatian siswa disajikan dengan pilihan *background*, warna dan desain yang menarik.

12. Pemilihan *background* ruang kelas dengan warna kuning dipilih karena warna kuning adalah warna yang cerah dan sering diasosiasikan seperti matahari.¹¹ Selain itu, warna kuning memiliki makna yang positif yaitu mengenai kecerdasan, kebijaksanaan, optimisme, idealisme, ceria dan gembira.¹² Sementara itu, terdapat warna hijau sebagai *background* papan tulis agar terlihat seperti papan tulis asli.
13. Sementara pemilihan animasi guru yang sedang memberikan penjelasan materi dipilih dengan tujuan agar terlihat seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Secara Ilmiah (teoretis)

Kegunaan secara ilmiah (teoretis) pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan sebagai kajian pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai alternatif sumber belajar untuk siswa serta hasil penelitian dapat dijadikan sebagai inspirasi serta inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

¹¹ Made Ida Mulyati, "Studi Pemilihan Warna terhadap Interior Kamar Praktek Dokter dan Ruang Tunggunya Anak Berkaitan terhadap Tingkat Stres Pasien," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (6) (2022): 7466.

¹² Crisansyah Achmadi dan Rista Ihwanny, "Penggunaan Warna sebagai Representasi Kekuasaan Kolonial dalam Perancangan Film Animasi *Lost in Gold*," *Cipta* 2 (1) (2023): 4.

b. Bagi Pendidik

Sebagai alternatif media pembelajaran pada saat mengajar dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi teks berita.

c. Bagi Siswa

Membangkitkan motivasi siswa untuk semangat dalam proses belajar, dan mempermudah siswa dalam memahami materi teks berita.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan inovasi penelitian khususnya pada penelitian pengembangan media pembelajaran.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu komponen untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari seorang guru kepada para siswanya untuk mencapai target pembelajaran.¹³

b. Video Animasi

Video animasi merupakan gambar yang bergerak yang digunakan untuk memahami materi pembelajaran.¹⁴

¹³ Rahmawati Mulyaningtyas, "Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Belajar Bahasa* 5.1 (2020): 152.

¹⁴ An Nuur Defi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika," *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika* 9 (2) (2021): 113.

c. Pembelajaran Menyimak

Pembelajaran menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memperoleh informasi dari pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui ujarannya.¹⁵

d. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisi kabar terkini tentang sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dengan “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita di SMP Muallimin Wonodadi Blitar*” adalah pengembangan media pembelajaran video animasi untuk melihat uji kelayakan media video animasi dalam pembelajaran menyimak teks berita.

¹⁵ Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

¹⁶ Rakhma Subarna, *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).